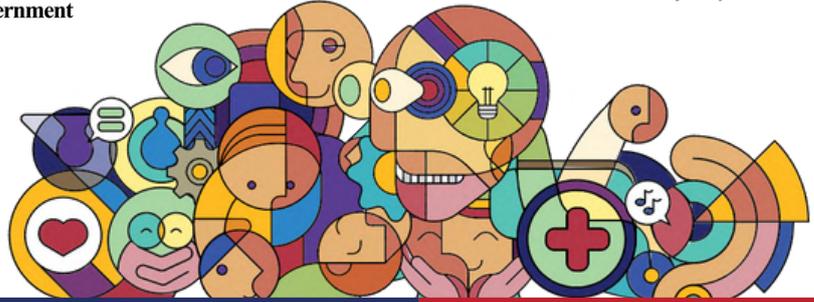


Kabar INKLUSI



NAWALA PROGRAM INKLUSI

EDISI 2 / Nov 2023 – Feb 2024

NO-ONE IS LEFT BEHIND *Tidak Ada Satupun yang Tertinggal*

Pertemuan Komite Pengarah Program INKLUSI

Menetapkan Rencana Kerja Tahun 2024 dan Evaluasi Tahun 2023



Pada hari Jumat, 26 Januari 2024, telah diselenggarakan pertemuan tahunan Komite Pengarah Program (PSC) Program Kemitraan Pemerintah Indonesia–Pemerintah Australia Menuju Masyarakat Inklusif (Program INKLUSI). Komite ini merupakan wadah pengambilan keputusan tertinggi, serta memberikan arahan kebijakan strategis untuk program INKLUSI dan mitra-mitranya. Dalam pertemuan ini, PSC menyepakati Rencana Kerja Program INKLUSI tahun 2024, yang disusun berdasarkan evaluasi kinerja tahun sebelumnya dan penilaian atas kegiatan yang dilakukan pada tahun 2023.

Dalam pembukaannya Ibu Teni Widuriyanti, SE, MA, Sekretaris Kementerian PPN/Sekretaris Utama Bappenas menyampaikan apresiasi kepada Pemerintah Australia atas dukungan yang berkesinambungan dalam memajukan kesetaraan gender, pemenuhan hak penyandang disabilitas, inklusi sosial, dan penguatan masyarakat sipil. “Program INKLUSI adalah program utama yang menggabungkan pemerintah Indonesia dengan organisasi masyarakat sipil untuk memfasilitasi perubahan luas dan sistemik guna memajukan kesetaraan gender, hak penyandang disabilitas, dan menciptakan masyarakat inklusif,” lanjut Ibu Teni Widuriyanti. Dilanjutkan dengan sambutan dari Simon Flores, Konselor Efektivitas Pembangunan dan Humanitarian, Kedutaan Australia yang menyampaikan penghargaannya atas kehadiran dan dukungan para peserta rapat PSC dalam menjaga kemitraan ini. Beliau membahas tujuan pertemuan PSC akan fokus pada kemajuan dan pembelajaran dari program INKLUSI serta menyatakan harapannya untuk persetujuan rencana kerja 2024 pada akhir pertemuan.

Klik atau pindai untuk artikel lengkap | <https://s.id/PertemuanKomitePengarah2024>

Menguatkan Pembangunan Berbasis Lokal: Berbagi Cerita Peran INKLUSI Menguatkan Aksi Kolektif Gender untuk Mendukung Kebijakan Inklusif di Indonesia pada Australasia Aid Conference



Pada tanggal 6 Desember 2023, Kemitraan Australia-Indonesia Menuju Masyarakat Inklusif (INKLUSI), bekerja sama dengan Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS) dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA) menggelar sebuah panel dengan tema “Harnessing transformative gender action to influence national policy in Indonesia” dalam Australasian Aid Conference (AAC) 2023 yang diadakan di Crawford School of Public Policy di Canberra, Australia.

Panel ini membahas dampak inisiatif pembangunan berbasis lokal dalam membentuk lanskap kebijakan nasional Indonesia. Secara khusus, panel ini menyoroti peran organisasi di tingkat akar rumput dan pendekatan yang dipimpin masyarakat dalam memengaruhi strategi pembangunan jangka menengah dan jangka panjang Indonesia, melalui inisiatif seperti Musyawarah Nasional Perempuan pada tahun 2023.

Klik atau pindai untuk artikel lengkap | <https://s.id/AAC2023ID>

Kunjungan Duta Besar Australia untuk Kesetaraan Gender ke Program INKLUSI di Sulawesi Selatan



Pada 23 November 2023, Duta Besar Australia untuk Kesetaraan Gender, Stephanie Copus Campbell mengunjungi salah satu wilayah kerja Program INKLUSI di Sulawesi Selatan yang didampingi oleh mitra organisasi KAPAL Perempuan dan Yayasan Kajian Pemberdayaan Masyarakat (YKPM). Pada kunjungan ini, Stephanie Copus Campbell melihat aktivitas Sekolah Perempuan, sebuah program pemberdayaan perempuan akar rumput yang meningkatkan kesetaraan gender melalui kepemimpinan perempuan untuk meningkatkan akses perempuan dan kelompok marginal ke layanan dasar, perlindungan dari kekerasan, serta mencegah perkawinan anak.

Klik atau pindai untuk artikel lengkap | <https://s.id/KunjunganAGE>

Kunjungan Parlemen Australia ke INKLUSI di Lombok Timur



Delegasi Parlemen Australia melaksanakan kunjungan ke Program INKLUSI di Lombok Timur pada 17 Januari 2024. Para delegasi Parlemen Australia beserta pemerintah setempat dan pemerintah daerah Nusa Tenggara Barat, berkesempatan untuk melihat bagaimana model pemberdayaan perempuan melalui Sekolah Perempuan di Desa Loyok, salah satu desa yang didukung oleh Program INKLUSI melalui mitra KAPAL Perempuan dan Lembaga Pengembangan Sumber Daya Mitra (LPSDM). Kunjungan ini merupakan bagian penting dari Australia Regional Leadership Initiative (ARLI). Inisiatif ini dirancang untuk memberikan anggota Parlemen Australia kesempatan berharga untuk mempelajari konteks program kerjasama pembangunan.

Klik atau pindai untuk artikel lengkap | <https://s.id/KunjunganParlemen>

International Conference on Disability Rights (ICDR 2023) Memajukan Hak Disabilitas Melalui Pembangunan Inklusif Disabilitas



Pada tanggal 21 - 23 November 2023, mitra riset Program INKLUSI, Australia-Indonesia Disability Research and Advocacy Network (AIDRAN) menggelar International Conference on Disability Rights (ICDR) 2023 dengan tema Advancing Disability Rights: Disability Inclusive Development Reimagined di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. ICDR merupakan konferensi bienial yang didukung oleh Australia dan Indonesia, tempat bertemunya berbagai aktor yaitu, para ahli, akademisi, aktivis, serta para penggiat perjuangan hak penyandang disabilitas dari berbagai negara sebagai upaya untuk menjamin hak-hak penyandang disabilitas dapat terpenuhi.

Klik atau pindai untuk artikel lengkap | <https://s.id/ICDR2023ID>

Sosialisasi Pencegahan Eksploitasi dan Kekerasan Seksual di Kementerian PPN/Bappenas Langkah Penting Menuju Zero Tolerance



Kementerian PPN/Bappenas bekerja sama dengan Program INKLUSI dan UNFPA menyelenggarakan sosialisasi Prevention of Sexual Exploitation, Abuse, and Harassment (PSEAH) pada 27 Desember 2023 di kantor Bappenas. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pegawai Bappenas agar memahami isu ketimpangan gender, mendorong kebijakan internal terkait pencegahan kekerasan seksual, dan menolak toleransi terhadap kekerasan seksual di tempat kerja, sehingga dapat tercipta lingkungan kerja yang kondusif, aman, dan produktif.

Klik atau pindai untuk artikel lengkap | <https://s.id/SosialisasiPSEAH>

Menumbuhkan Harapan melalui Langkah-langkah yang Diperkuat, sebuah Refleksi Akhir Tahun Implementasi UU TPKS



Cakra Wikara Indonesia (CWI), salah satu mitra riset Program INKLUSI, bekerja sama dengan KPPKS FISIP UI, JMS Kawal UU TPKS melaksanakan diskusi publik bertajuk 'Refleksi Akhir Tahun: Apa Kabar Implementasi UU TPKS', pada tanggal 6 Desember 2023 yang bertempat di Auditorium Mochtar Riady, Universitas Indonesia. Kegiatan diskusi publik ini bertujuan untuk membahas perkembangan implementasi UU TPKS, dengan menghadirkan para narasumber dari beragam latar belakang, mulai dari akademisi, aktivis, praktisi, hingga tokoh agama.

Klik atau pindai untuk artikel lengkap | <https://s.id/CWI16HAKTP>

"Kita perlu membangun norma baru, yaitu tidak ada lagi ruang untuk normalisasi terhadap korban kekerasan seksual", *Direktur Eksekutif CWI, Anna Margret.*



Aksi Kolektif Yayasan BaKTI dan Pemerintah Kabupaten Maros Memperingati 16 Hari Anti Kekerasan Terhadap Perempuan dan Hari Disabilitas Internasional 2023



Pada 4 Desember 2023, Yayasan BaKTI bersama Pemerintah Kabupaten Maros menyelenggarakan gelar wicara bertema 'Layanan Publik yang Inklusif' serta melantik Komisioner Komisi Daerah Disabilitas (KDD) dan Pendamping Unit Layanan Disabilitas (ULD) untuk menjunjung visi Pemerintah Kabupaten Maros dalam menyediakan layanan publik yang inklusif. Kegiatan yang dilaksanakan di kantor Kantor Pelayanan Publik Kabupaten Maros ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan sejumlah Organisasi Perangkat Daerah (OPD), untuk turut mendukung pencegahan kekerasan dan mewujudkan lingkungan yang inklusif di Kabupaten Maros.

Klik atau pindai untuk artikel lengkap | <https://s.id/BaKTI16HAKTP>

"Pemerintah Kabupaten Maros ingin agar hak-hak penyandang disabilitas dapat terpenuhi, seperti akses pendidikan dan peluang kerja", *Chaidir Syam, Bupati Kabupaten Maros*



Galang Dukungan Lintas Sektor untuk Penyandang Disabilitas Psikososial

Pusat Rehabilitasi YAKKUM bersama dengan Kemenkumham dan Pemerintah DIY menggelar Seminar Nasional dengan tema 'Upaya Perlindungan Disabilitas Psikososial dari Kekerasan dan Pemenuhan Hak Penyandang Disabilitas Psikososial'. Kegiatan ini bertujuan untuk menggalang komitmen para pemangku kebijakan dan kepentingan terkait, untuk memberikan dukungan lebih terhadap penyandang disabilitas psikososial di Indonesia yang masih rentan mengalami berbagai hambatan untuk diterima dan berperan aktif di masyarakat.



Klik atau pindai untuk artikel lengkap | <https://s.id/YAKKUM16HAKTP>

"Kerja sama lintas sektor merupakan hal yang penting untuk mewujudkan layanan kesehatan jiwa berbasis masyarakat tanpa stigma dan diskriminasi", *Vensya Sitohang, Direktur Kesehatan Jiwa, Kementerian Kesehatan RI.*



Musyawarah Perencanaan Pembangunan 'Perlindungan Pekerja Migran Indonesia' di Perayaan Migrant Day 2023, Menghormati Kontribusi dan Hak Pekerja Migran



Migrant CARE menyelenggarakan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) bertema 'Perlindungan Pekerja Migran Indonesia', sebagai salah satu rangkaian acara 'Migrant Day 2023: Menghormati Kontribusi dan Hak-Hak Pekerja Migran' yang dilaksanakan pada 18 - 20 Desember 2023 di The Margo Hotel, Jawa Barat. Kegiatan ini merupakan ruang kesempatan bagi pekerja migran dan purna PMI yang didampingi oleh Migrant CARE untuk menyuarakan aspirasi mereka agar isu pekerja migran tidak tertinggal dalam perencanaan pembangunan. Hasil dari Musrenbang Perlindungan Pekerja Migran ini diharapkan akan menjadi pijakan bagi perbaikan kebijakan dan perlindungan yang lebih baik bagi pekerja migran.

Klik atau pindai untuk artikel lengkap | <https://s.id/MigrantDay2023ID>

"Kegiatan ini menjadi bagian dari upaya kita untuk memastikan perlindungan pekerja migran menjadi perhatian penting dalam agenda jangka panjang pembangunan nasional."
Wahyu Susilo, Direktur Eksekutif Migrant CARE

PRODUK PENGETAHUAN MITRA INKLUSI

Hermina Mawa: Pejuang Perempuan Adat dari Tanah Rendu

"Saya akan terus berjuang bersama masyarakat untuk mendapatkan hak-hak kami terutama aset-aset yang tidak terakomodasi dan memastikan mendapatkan tempat untuk kami dapat melanjutkan kehidupan kami."



Klik atau pindai untuk artikel lengkap | <https://s.id/HerminaMawaID>

Buku Saku | Pemilu dan Pemilihan Inklusif



BUKU SAKU
PEMILU DAN
PEMILIHAN INKLUSIF



Unduh di tautan berikut |
<https://inklusi.or.id/updates/>



Podcast SOLIDER TV:

"Ayo perempuan difabel, jangan hanya mau urusi sumur, dapur dan kasur!"



Klik atau pindai untuk menonton podcast
<https://s.id/PodcastSoliderTV>

NO-ONE IS LEFT BEHIND

Tidak Ada Satupun yang Tertinggal

Kemitraan Australia-Indonesia Menuju Masyarakat yang Inklusif, atau INKLUSI, berusaha untuk meningkatkan partisipasi kelompok-kelompok yang terpinggirkan dalam pembangunan sosial-budaya, ekonomi, dan politik di Indonesia, serta manfaat yang mereka peroleh dari pembangunan tersebut. INKLUSI bekerja sama dengan pemerintah dan mitra-mitra masyarakat sipil untuk mendorong upaya memajukan kesetaraan gender, hak-hak penyandang disabilitas, dan inklusi sosial. INKLUSI mendukung agenda pemerintah Indonesia dalam mencapai masyarakat yang inklusif dengan mendukung rencana pembangunan nasional dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

INKLUSI merupakan program kemitraan Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Australia yang berlangsung selama 8 tahun (2021 - 2029) dengan anggaran hingga AUD 120 juta. Program ini bermitra dengan 11 organisasi masyarakat sipil Indonesia, 8 lembaga penelitian, dan jaringan mereka yang tersebar di 32 provinsi, 120 kabupaten/kota, 686 desa di Indonesia.

